

ABSTRACT

Selvy Dwi Safitri, Stakeholder Analysis in Seaweed Cultivation in Coastal Communities of Saronggi District, Sumenep Regency. Under the guidance of Mr. Dr. Jakfar Sadik, S.E., M.E.

This study aims to analyze the role of stakeholders in seaweed cultivation and assess their level of interest and influence on the sustainability of this sector. This research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document studies, then analyzed using stakeholder analysis techniques by mapping the roles, interests, and influences of each stakeholder in seaweed cultivation.

The results of the study indicate that stakeholders in seaweed cultivation in Saronggi District consist of cultivators, middlemen, the government, academics, and the general public. Cultivators have a high level of interest but low influence due to their dependence on middlemen as intermediaries in marketing. Middlemen hold significant influence in determining prices and distribution of harvests. The government plays a crucial role through policies, subsidies, and assistance programs. Academics contribute to technological innovations in cultivation, although adoption remains limited among cultivators.

The study concludes that cooperation among stakeholders is essential to improve the efficiency and welfare of seaweed cultivators. Supportive policies, strengthened market access, and better technological adoption are necessary to ensure the sustainable development of seaweed cultivation.

Keywords: *Seaweed cultivation, stakeholders, coastal economy.*

ABSTRAK

Selvy Dwi Safitri, Analisis *Stakeholder* pada Budidaya Rumput Laut di Masyarakat Pesisir Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. Dibawah bimbingan Bapak Dr. Jakfar Sadik, S.E., M.E.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *stakeholder* dalam budidaya rumput laut serta menilai tingkat kepentingan dan pengaruh mereka terhadap keberlanjutan sektor ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, serta studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis *stakeholder* dengan pemetaan peran serta kepentingan dan pengaruh setiap *stakeholder* dalam budidaya rumput laut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *stakeholder* dalam budidaya rumput laut di Kecamatan Saronggi terdiri dari pembudidaya, pengepul, pemerintah, akademisi, dan masyarakat umum. Pembudidaya memiliki kepentingan yang tinggi namun pengaruhnya rendah karena ketergantungan pada pengepul sebagai perantara pemasaran. Pengepul memiliki pengaruh besar dalam menentukan harga dan distribusi hasil panen. Pemerintah memainkan peran penting melalui kebijakan, subsidi, serta program pendampingan. Akademisi turut berkontribusi dalam inovasi teknologi budidaya, meskipun adopsinya masih terbatas di kalangan pembudidaya.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa kerjasama antar *stakeholder* sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan kesejahteraan pembudidaya rumput laut. Diperlukan kebijakan yang lebih mendukung, penguatan akses pasar, serta adopsi teknologi yang lebih baik agar budidaya rumput laut dapat berkembang secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Budidaya rumput laut, *stakeholder*, ekonomi pesisir.